

WEB PROGRAMMING 1



PERTEMUAN 11 CSS

CASCADING STYLE SHEET



CSS

- CSS = Cascading Style Sheets (Bahasa lembar Gaya).
 CSS merupakan bahasa yang
- digunakan untuk mengatur tampilan suatu dokumen yang ditulis dalam bahasa markup / markup language. Jika kita berbicara dalam konteks web, bisa di artikan secara bebas sebagai: CSS merupakan bahasa yang digunakan untuk mengatur tampilan / desain suatu halaman HTML.



Beberapa hal yang dapat dilakukan dengan CSS.

- Perancangan desain text dapat dilakukan dengan mendefinisikan fonts (huruf), colors (warna), margins (ukuran), latar belakang (background), ukuran font (font sizes) dan lain-lain. Elemen-elemen seperti colors (warna), fonts (huruf), sizes (ukuran) dan spacing (jarak) disebut juga "styles".
- Cascading Style Sheets juga bisa berarti meletakkan styles yang berbeda pada layers (lapisan) yang berbeda



Ada 3 cara untuk memasang CSS pada dokumen HTML yaitu:

1. External Style Sheet

Aturan CSS disimpan pada suatu file sehingga terpisah dari dokumen HTML. Kemudian tambahkan kode pemanggilan file CSS dalam dokumen HTML. Akhiran file CSS adalah .css



2. Internal Style Sheet

Aturan CSS ditulis pada bagian HEAD dokumen HTML menggunakan tag <style>

```
<head>
<title>CSS secara internal</title>
<tyle type="text/css">
P {text-align:justify;}
</style>
</head>
<head>
<body>
Paragrap yang ini diatur CSS secara internal
</body>
```



3. Inline Style Sheet

Aturan CSS ditulis langsung pada tag HTML yang akan diatur tampilannya menggunakan atribut style:

Paragrap ini diatur CSS secara inline



Syntak CSS



Aturan CSS terdiri 2 bagian:

#teks { color :green; } → id

.warna { color : red; } → class

Selector

Biasanya berupa tag HTML, id, class id menggunakan tanda # didepan nama selector class menggunakan tanda titik didepan nama selector contoh:
h1 { color : blue ; } → tag html h1

Declaration

Berisi aturan-aturan css yang terdiri dari properti dan nilainya yang dipisahkan oleh tanda titik dua. Setiap aturan css harus diakhiri dengan tanda titik koma.



Selector ID dan Class pada CSS

Untuk selector id pada css ditandai dengan tanda #(pagar) contoh penulisan seperti berikut :

```
#teks
{
    color: blue;
    font-family: Calibri;
}
```

Penggunaanya dalam script HTML :

```
<body>
     id="teks"> TEST 
</body>
```



Class pada CSS

Untuk selector class pada css ditandai dengan tanda .(titik) contoh penulisan seperti berikut:

```
.warna
{
    background-color: lightgreen;
}
```

Penggunaanya dalam script HTML :

```
<body class="warna">
</body>
```



Pseduo-Class

Adalah sebuah kelas semu yang dimiliki oleh elemen HTML, yang membuat kita dapat mendefinisikan style pada keadaan tertentu dari elemen tersebut. Pseduo-class terbagi menjadi beberapa type, sebagai berikut:

- Yang berhubungan dengan link
 - : link

 Style default pada sebuah link (a yang memiliki href)

 - : active
 Style ketika sebuah link di klik (keadaan aktif)
 - visisted
 Style ketika sebuah link sudah pernah di kunjungi sebelumnya (menggunakan browser yang sama)



Pseduo-Class

- 2. Yang berhubungan dengan posisi elemen (ada pada css 3)
 - : first-child
 Memilih elemen pertama dari sebuah parent (elemen pembungkusnya)
 - : last-child

 Memilih elemen terakhir dari sebuah parent (elemen pembungkusnya)
 - nth-child(n)
 Memilih elemen ke (n) dari sebuah parent (elemen pembungkusnya)
 n bisa berarti urutan 1,2,3,..... atau pola (2n),(3n+2), atau ganjil dan genap,
 even & odd
 - : first-of-type
 Memilih elemen pertama dari sebuah jenis / tipe tag
 - : last-of-type

 Memilih elemen terakhir dari sebuah jenis / tipe tag



Salin script berikut, simpan dengan nama **style_css.css** dalam folder modul_web1

```
*pseduo class link*/
.hello:link{
   color : orange;
.hello:hover{
   color: green;
   font-family: arial;
   font-size: 20px;
.hello:active{
   font-style: italic;
.hello:visited {
   color: red;
```



```
/* css carikan a, di dalam li yang merupakan
 anak pertama*/
    li:first-child a{
        color: green;
 /* css carikan a, di dalam li yang merupakan
 anak terakhir*/
   li:last-child a{
        color: green;
 /* css carikan a, di dalam li yang merupakan
 anak genap*/
   li:nth-child(even) a{
        color: green;
/* css carikan a, di dalam li yang merupakan
anak ganjil*/
    li:nth-child(odd) a{
        color: violet;
}
/* css carikan p, di dalam halaman yang urutannya pertama*/
p:first-of-type {
    color: red;
/* css carikan p, di dalam halaman yang urutannya terakhir*/
p:last-of-type {
    color: orange;
```



Salin script berikut, simpan dengan nama latihan_css.html dalam folder

modul_web1

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
   <title> Latihan CSS</title>
   k rel="stylesheet" type="text/css" href="style css.css">
</head>
<body>
<a href="#" class="hello">Hello World</a>
<l
   <a href="#">Link 1</a>
   <a href="#">Link 2</a>
   <a href="#">Link 3</a>
   <a href="#">Link 4</a>
   <a href="#">Link 5</a>
   <a href="#">Link 6</a>
   <a href="#">Link 7</a>
   <a href="#">Link 8</a>
   <a href="#">Link 9</a>
   <a href="#">Link 10</a>
Lorem Ipsum adalah contoh teks atau dummy dalam industri percetakan dan penataan huruf atau
typesetting. Lorem Ipsum telah menjadi standar contoh teks sejak tahun 1500an, saat seorang tukang
cetak yang tidak dikenal mengambil sebuah kumpulan teks dan mengacaknya untuk menjadi sebuah buku
contoh huruf. 
 Ia tidak hanya bertahan selama 5 abad, tapi juga telah beralih ke penataan huruf elektronik,
tanpa ada perubahan apapun. Ia mulai dipopulerkan pada tahun 1960 dengan diluncurkannya
lembaran-lembaran Letraset yang menggunakan kalimat-kalimat dari Lorem Ipsum, dan seiring munculnya
perangkat lunak Desktop Publishing seperti Aldus PageMaker juga memiliki versi Lorem Ipsum.
</body>
</html>
```



Lihat latihan_css.html di web browser

Hello World

- Link 1
- Link 2
- Link 3
- Link 4
- Link 5
- Link 6
- Link 7
- Link 8
- Link 9
- Link 10

Lorem Ipsum adalah contoh teks atau dummy dalam industri percetakan dan penataan huruf atau typesetting. Lorem Ipsum telah menjadi standar contoh teks sejak tahun 1500an, saat seorang tukang cetak yang tidak dikenal mengambil sebuah kumpulan teks dan mengacaknya untuk menjadi sebuah buku contoh huruf.

Ia tidak hanya bertahan selama 5 abad, tapi juga telah beralih ke penataan huruf elektronik, tanpa ada perubahan apapun. Ia mulai dipopulerkan pada tahun 1960 dengan diluncurkannya lembaran-lembaran Letraset yang menggunakan kalimat-kalimat dari Lorem Ipsum, dan seiring munculnya perangkat lunak Desktop Publishing seperti Aldus PageMaker juga memiliki versi Lorem Ipsum.



TERIMA KASIH